

PENGARUH HASIL BELAJAR *BASIC BAKERY* PADA PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)

Irinda Julian Permana¹ Dra. Sudewi Yogha, M.Si² dan Drs. Karpin³

Irinda Julian Permana, Spd¹ Departement Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Abstrak: Praktek kerja industri (Prakerin) merupakan salah satu program pembelajaran bagi siswa SMK di dunia industri. Siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung dituntut memiliki kemampuan baik secara teori maupun praktek dalam melaksanakan pekerjaan, sebelum melaksanakan Prakerin siswa harus menempuh mata pelajaran yang akan memberikan modal dasar ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan diantaranya adalah mata pelajaran *basic bakery*. Keberhasilan siswa dalam mata pelajaran *basic bakery*, bisa dijadikan salah satu acuan untuk menilai berhasil atau tidaknya siswa dalam Prakerin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai hasil belajar *basic bakery*, nilai hasil pelaksanaan Prakerin dan pengaruh hasil belajar *basic bakery* pada pelaksanaan Prakerin siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung. Pada saat pelaksanaan Prakerin masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami, menguasai dan mengingat secara optimal teori dan praktek yang telah dilakukan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dianalisis dengan statistik inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar *basic bakery* pada pelaksanaan Prakerin.

Kata kunci : Hasil belajar, *basic bakery*, siswa SMK, praktek kerja industri

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa agar dapat bekerja dalam bidang tertentu. SMK Pariwisata Telkom Bandung termasuk ke dalam kelompok pariwisata program keahlian Tata Boga.

Kurikulum yang digunakan di SMK Pariwisata Telkom Bandung, khususnya pada kelas X Tata Boga tahun ajaran 2013/2014 adalah KTSP 2007 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Basic Bakery merupakan salah satu mata pelajaran produktif dalam struktur kurikulum SMK Pariwisata Telkom Bandung yang dipelajari pada saat kelas X semester 1 dan 2. Pada mata pelajaran *basic bakery* dipelajari tentang telur dan hasil olahannya, lemak dan minyak, sereal (gandum dan beras) dan hasil olahannya, bahan makanan tambahan, membuat produk roti, *cake*, *pudding* dan *choux paste* yang diduga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mempengaruhi pada pelaksanaan program Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang wajib ditempuh siswa pada kelas

-
- 1) Irinda Julian Permana, Alumni Prodi Pendidikan Tata bOga Departemen PKK FPTK UPI
 - 2) Sudewi Yogha dan Karpin Dosen Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

Setelah siswa melakukan pembelajaran maka akan didapatkan hasil pembelajaran berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat dijadikan modal dasar pada saat pelaksanaan Prakerin.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui pengamatan langsung terhadap dokumen nilai hasil belajar *basic bakery* tahun ajaran 2013/2014, diperoleh data sebanyak 91,54% berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan sisanya 8,45% berada di bawah KKM.

Keberhasilan siswa dalam mata pelajaran *basic bakery*, diduga dapat dijadikan sebagai modal dasar untuk keberhasilan siswa pada saat melaksanakan program Prakerin. Tetapi pada saat pelaksanaan Prakerin masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami, menguasai dan mengingat secara optimal teori dan praktek yang telah dilakukan di sekolah. Ketika pelaksanaan Prakerin khususnya di *divisi food and beverage product* pada *section pastry*, apa yang dipelajari pada saat Prakerin khususnya *basic-basic* di *pastry* ada yang tidak dipelajari pada saat di sekolah. Sehingga masih terdapat kesulitan siswa dalam melaksanakan Prakerin.

Prakerin dilaksanakan pada kelas XI Tata Boga di semester IV selama 6 bulan. Tujuan program pelaksanaan Prakerin dimaksudkan sebagai sarana praktikum untuk dapat menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah diperoleh siswa di sekolah untuk diterapkan pada saat Prakerin. Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Boga, merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Hasil Belajar *Basic Bakery* Pada Pelaksanaan Prakerin Siswa Kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung.

Rumusan Masalah

Pada saat pelaksanaan Prakerin di kelas XI semester II, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami, menguasai dan mengingat secara optimal teori dan praktek yang telah dilakukan di sekolah. Pada saat pelaksanaan Prakerin, siswa akan banyak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya pada divisi *food and beverage product, section pastry*. Tetapi apa yang dipelajari pada saat Prakerin khususnya *basic-basic* di *pastry* tidak dipelajari pada saat di sekolah. Sehingga masih terdapat kesulitan siswa dalam melaksanakan Prakerin

Sesuai yang telah dipaparkan di atas, pengaruh hasil belajar *basic bakery* pada pelaksanaan Prakerin diduga akan memberikan pengaruh pada pelaksanaan Prakerin, khususnya divisi *food and beverage product* pada *section pastry*. Sehingga masalah ini dirumuskan menjadi, apakah terdapat pengaruh hasil belajar *basic bakery* pada pelaksanaan Prakerin?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk memperoleh informasi dan menambah wawasan tentang pengaruh hasil belajar *basic bakery* pada pelaksanaan Prakerin khususnya divisi *Food and Beverage Product, Section pastry*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Hasil belajar *basic bakery* pada siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung.
- b. Nilai hasil belajar pelaksanaan Prakerin siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung.
- c. Pengaruh hasil belajar *basic bakery* pada pelaksanaan Prakerin siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung.

ISI

Kajian Pustaka

Belajar menurut Rahmat, Dudung. Dkk (2007, hlm. 328): “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap manusia, baik secara formal maupun nonformal. Seseorang dikatakan telah belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan yang pada dasarnya berupa kemampuan baru dan perubahan itu terjadi karena adanya usaha dan proses belajar.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009, hlm. 3): “Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar”. Dari pengertian hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif *basic bakery*.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003, hlm. 54) sebagai berikut :

- a. Faktor internal meliputi: aspek jasmaniah (kondisi tubuh) dan aspek

psikologis (sikap, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan siswa).

- b. Faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan faktor masyarakat.

Pengertian Prakerin menurut Murniati & Nasir (2009, hlm. 108) :

Prakerin merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di sekolah, dipraktikkan di dunia usaha/ dunia industri, sehingga akan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri dan akan membentuk suatu etos kerja dan keterampilan serta kemampuan siswa atau kompetensi lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha/ industri. Hal ini merupakan suatu wahana untuk mempersiapkan lulusan SMK yang memenuhi kebutuhan pasar kerja. Dapat disimpulkan bahwa prakerin merupakan penyelenggaraan pendidikan yang melaksanakan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktek) di dunia industri. Dengan kata lain bahwa prakerin adalah suatu strategi dimana setiap siswa mengalami proses belajar melalui bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya dan memperoleh pengalaman baru serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dianalisis dengan statistik inferensial. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena metode ini sesuai dengan penelitian ini, dimana penelitian ini menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel dan variabelnya diukur berdasarkan instrumen penelitian sehingga hasil data yang diperoleh terdiri dari angka-angka yang dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Peneliti mencari sumber data awal terlebih

dahulu yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data. Adapun data tersebut adalah dokumen laporan nilai hasil belajar *basic bakery* tahun ajaran 2013/2014 yang ada pada guru, buku-buku, media elektronik, serta catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini dan hasil nilai Prakerin.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung yang berjumlah 64 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Pengambilan sampel secara acak dapat memberikan peluang yang sama dari seluruh populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Rumus pengambilan sampel secara *random sampling* menurut Riduwan (2013, hlm. 35) :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{64}{64 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{64}{1,64} = 39,02 \text{ (40)}$$

responden

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes. Variabel X (hasil belajar *basic bakery*) didapatkan dengan cara memberikan tes hasil belajar *basic bakery* dan variabel Y (pelaksanaan prakerin) didapatkan dengan cara melihat nilai hasil pelaksanaan Prakerin. Tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah dibuat untuk mengukur hasil belajar *basic bakery* dan diuji validitas, realibilitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pola jawaban soal agar tes ini menjadi alat yang bisa mengukur.

1. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas dilakukan pada populasi yang bukan sampel

sebanyak 24 responden dengan jumlah butir soal sebanyak 40 butir.

Dari hasil perhitungan uji validitas, didapat 4 butir soal yang tidak valid pada soal nomor 8, 10, 15 dan 24. Untuk penelitian selanjutnya digunakan 36 butir soal yang valid untuk mengukur hasil belajar *basic bakery* pada sampel penelitian sebanyak 40 responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menurut Arikunto (2012, hlm. 107) menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half) :

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Untuk mencari $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$:

$$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah Disesuaikan

Hasil perhitungan reliabilitas, didapatkan $r_{11}=0,964$ maka hasil tersebut berada pada indek 0,800-0,1000 termasuk ke dalam kategori sangat reliabel.

3. Taraf Kesukaran

Rumus untuk mencari taraf kesukaran menurut Arikunto (2012, hlm. 223) :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyak siswa yang menjawab soal itu dengan benar

Js : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan taraf kesukaran pada instrumen variabel X (hasil belajar *basic bakery*) didapatkan 10 butir soal pada kategori mudah, 26 butir soal kategori sedang dan tidak ada yang termasuk ke dalam kategori sukar.

4. Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda menurut Arikunto (2012, hlm. 228) :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Daya pembeda

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Hasil uji daya pembeda pada instrumen variabel X (hasil belajar *basic bakery*) didapat nilai daya pembeda dengan klasifikasi baik seluruhnya. Artinya seluruh soal tersebut memiliki daya pembeda yang baik.

5. Pola Jawaban Soal

Hasil perhitungan pola jawaban soal, dari seluruh soal sebanyak 36 butir dikatakan butir soal baik seluruhnya. Karena, seluruh sampel (peserta tes) menjawab seluruh soal dan dari seluruh soal terdapat 10 butir soal yang *distractor* tidak baik. Diantaranya butir soal nomor 1, 4, 11, 13, 14, 22, 25, 27, 32 dan 34, dikarenakan pada *distractor* butir soal tersebut, dipilih kurang dari 5% pengikut tes. Oleh karena itu, *distractor* yang tidak baik tersebut diganti

Analisa data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Perhitungan analisis deskriptif adalah dengan menghitung mean (rata-rata) dan persentase data hasil belajar *basic bakery* dan pelaksanaan Prakerin. Cara menghitung rata-rata nilai menurut Arikunto (2008, hlm. 284) :

$$x = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = mean (rata-rata)

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah yang akan dirata-rata

Menghitung persentase data menurut Arikunto (2008, hlm. 251) :

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P = angka persentase hasil belajar siswa

f = frekuensi siswa yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah seluruh siswa

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan analisis uji *chi kuadrat* dengan rumus menurut Arikunto (2002, hlm. 259) :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Langkah perhitungan uji homogenitas: Mencari nilai F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

(S_{besar} adalah variansi dari kelompok variansi terbesar dan S_{kecil} adalah variansi dari kelompok variansi terkecil).

c. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa tinggi nilai variabel dependen bilai nilai variabel independen berubah-ubah. Persamaan

regresi sederhana menurut Sugiyono (2006, hlm. 237) :

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan :

\hat{Y} = subyek/ nilai dalam variabel dependen (pelaksanaan Prakerin) yang diprediksikan
 a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)
 b. = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (pelaksanaan Prakerin) yang didasarkan pada variabel independen (hasil belajar *basic bakery*). Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen (hasil belajar *basic bakery*) yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mencari nilai a dan b menurut Sugiyono (2012, hlm. 216) dirumuskan sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Variabel X (hasil belajar *basic bakery*)

Y = Variabel Y (pelaksanaan Prakerin)

a,b = Koefisien Regresi

d. Uji Independensi Antar Variabel
 Menurut Puspita, Entit (t.t, hlm. 5-7): untuk menyelidiki apakah variabel X independen atau tidak dengan variabel Y, perlu dilakukan pengujian dengan hipotesis:

$H_0 : \theta_2 = 0$ hasil belajar *basic bakery* tidak berpengaruh pada pelaksanaan Prakerin.

$H_1 : \theta_2 \neq 0$ hasil belajar *basic bakery* berpengaruh pada pelaksanaan Prakerin.

Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan analisis variansi. disusun dalam sebuah daftar sehingga diperoleh daftar

analisis variansi, disingkat ANAVA untuk regresi linier sederhana.

e. Uji Kelinearian Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas menggunakan rumus statistik uji linieritas, hasil perhitungan dibandingkan pada tabel F.

Hipotesis :

H_0 : model regresi linier

H_1 : model regresi tidak linier

Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan analisis variansi. Supaya JK_{res} dapat dipecah menjadi dua bagian, maka harus dihitung jumlah kuadrat-kuadrat kekeliruan eksperimen (JK(E)). Rumusnya adalah :

$$JK(E) = \sum X \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

Jumlah kuadrat-kuadrat tuna cocok model linier (JK(TC)) dihitung dari :

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$$

Untuk memudahkan, satuan satuan tersebut disusun dalam sebuah daftar sehingga diperoleh daftar analisis variansi, disingkat ANAVA untuk uji kelinearian regresi.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

a. Hasil Belajar *Basic Bakery*

Dari data nilai tes hasil belajar *basic bakery*, didapatkan nilai tertinggi yaitu 89 dan nilai terendah yaitu 72 dengan rata-rata nilai sebesar 82 dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) *basic bakery* adalah 67 dengan persentase sebesar 72,5%. Ini menandakan bahwa nilai tes hasil belajar *basic bakery* siswa kelas XII Tata Boga berada pada kategori sangat baik.

Hasil belajar *basic bakery*, tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan

tersebut yaitu untuk memenuhi kebutuhan industri bidang tata boga yang semakin berkembang.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh keteraturan waktu dan disiplin, tetapi dipengaruhi juga oleh faktor lain yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003, hlm. 54) :

- 1) Faktor internal meliputi: aspek jasmaniah (kondisi tubuh) dan aspek psikologis (sikap, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan siswa).
- 2) Faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan faktor masyarakat

b. Pelaksanaan Prakerin

Dari hasil pengamatan nilai hasil pelaksanaan Prakerin didapatkan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata nilai sebesar 82 dan KKM 70 dengan persentase data sebesar 55%. Ini menandakan bahwa nilai Prakerin siswa kelas XII Tata Boga berada pada kategori sangat baik.

Program Prakerin di SMK Pariwisata Telkom Bandung dilaksanakan selama 6 bulan, dalam pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan selama Prakerin khususnya pada *section pastry* menurut SKKNI (2007, hlm. 19) adalah menyiapkan produk roti dan makanan dari adonan beragi, menerima dan menyimpan produk makanan dan menyajikan makanan penutup. Selama 6 bulan pelaksanaan Prakerin, siswa diharapkan mampu memenuhi SKKNI tersebut.

Pada penelitian ini, variabel Y (pelaksanaan Prakerin) dilihat dari hasil belajar siswa di industri selama 6 bulan berupa nilai hasil pelaksanaan Prakerin. Perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan indikator nilai hasil Prakerin tersebut.

- c. Pengaruh Hasil Belajar *Basic Bakery* Pada Pelaksanaan Prakerin
Pengaruh hasil belajar *basic bakery* pada pelaksanaan Prakerin didapat dari nilai tes hasil belajar *basic bakery* dan nilai hasil pelaksanaan Prakerin yang telah diuji persamaan regresinya dan menghasilkan $\hat{Y}=59,19+0,28X$. $b= 0,28$ yang menandakan bahwa setiap perubahan satu satuan nilai hasil belajar *basic bakery* (Variabel X) maka rata-rata nilai hasil pelaksanaan Prakerin (Variabel Y) meningkat sebesar 0,28.

Melalui hasil belajar *basic bakery* dapat dijadikan modal dasar dalam pelaksanaan Prakerin. Hal ini dikarenakan di dunia industri berbagai tuntutan harus dipenuhi oleh siswa sesuai dengan SKKNI (2007, hlm. 19) yaitu “menyiapkan produk roti dan makanan dari adonan beragi, menerima dan menyimpan produk makanan dan menyajikan makanan penutup, bekerjasama dengan rekan kerja dan berkomunikasi”.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel X (Hasil Belajar *Basic Bakery*) diketahui $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, harga χ_t^2 dalam tingkat kepercayaan 99% atau taraf kesalahan 1% (0,01) adalah 15,08. Sedangkan harga χ_h^2 adalah 13,79. Artinya $\chi_h^2 = 13,79 < \chi_t^2 = 15,08$ maka data hasil belajar *basic bakery* berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas variabel Y (Pelaksanaan Prakerin) diketahui $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, harga χ_t^2 dalam tingkat kepercayaan 99% atau taraf kesalahan 1% (0,01) adalah 15,08. Sedangkan harga χ_h^2 adalah 14,81 Artinya $\chi_h^2 = 14,81 < \chi_t^2 = 15,08$ maka data nilai hasil pelaksanaan Prakerin berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Diketahui tingkat kepercayaan 99% atau taraf kesalahan 1% (0,01)

dengan derajat kebebasan $dk_1 = n_1 - 1$ dan $dk_2 = dk_2 = n_2 - k$ maka $dk_1 = 40 - 1 = 39$ dan $dk_2 = 40 - 1 = 39$ maka $f_{tabel} = 2,13$. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan $f_{hitung} = 1,36 < f_{tabel} = 2,13$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel penelitian berada pada kondisi yang sama atau homogen.

c. Persamaan regresi

Berdasarkan perhitungan regresi tersebut diperoleh hasil persamaan regresi linier Y atas X adalah $b = 0,28$ dan $a = 59,19$ maka persamaan regresi $\hat{Y} = 59,19 + 0,28X$. Tanda \hat{Y} menyatakan bahwa \hat{Y} yang diperoleh dari regresi untuk membedakannya dengan Y dari hasil pengamatan. $b = 0,28$ sehingga dapat dikatakan bahwa setiap perubahan satu satuan nilai hasil belajar *basic bakery* (Variabel X) maka rata-rata nilai hasil pelaksanaan Prakerin (Variabel Y) meningkat sebesar 0,28.

d. Uji Independensi Antar Variabel

Hasil perhitungan uji independensi antar variabel diperoleh $f_{hitung} = 28,47 > F_{tabel (0,01) (1,38)} = 7,35$ sehingga dapat disimpulkan bahwa f_{hitung} berada di wilayah kritik, yang artinya menerima H_1 dan menolak H_0 yang berarti hasil belajar *basic bakery* berpengaruh pada pelaksanaan Prakerin.

e. Uji Kolinieritas Regresi

Hasil uji kolinieritas diperoleh $f_{hitung} = 2,21 < f_{tabel} 3,63$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena ada di luar wilayah kritik, yang berarti model regresi linier dapat diterima.

PENUTUP

Simpulan

Hasil belajar *basic bakery* siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung, menunjukkan nilai rata-rata yang berada di atas KKM dan persentase data tes hasil belajar *basic*

bakery yang berada pada kategori sangat baik. Hasil belajar *basic bakery* ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik pada mata pelajaran *basic bakery* sudah sangat baik

Data pelaksanaan Prakerin siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung dilihat dari nilai hasil pelaksanaan Prakerin yang bersumber dari industri, yang menunjukkan rata-rata nilai berada di atas KKM dan persentase data nilai hasil pelaksanaan Prakerin yang berada pada kategori sangat baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar *basic bakery* pada pelaksanaan Prakerin. Setiap kenaikan satu-satuan nilai hasil belajar *basic bakery* (variabel X), maka rata-rata nilai hasil pelaksanaan Prakerin (variabel Y) akan meningkat sebesar 0,28.

Implikasi

Hasil penelitian ini, diharapkan berimplikasi terhadap guru mata pelajaran *basic bakery* untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan pencapaian hasil belajar *basic bakery* yang sudah sangat baik agar dapat memberikan pengaruh yang lebih besar lagi terhadap nilai hasil pelaksanaan Prakerin.

Rekomendasi

1. Guru mata pelajaran *basic bakery* untuk lebih memberikan pengembangan proses belajar mengajar kepada peserta didik sehingga hasil belajarnya terus meningkat. Selain itu dengan memberikan pengembangan proses belajar mengajar diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih besar pada pelaksanaan Prakerin selanjutnya.
2. Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung program keahlian tata boga

yang akan melaksanakan Prakerin selanjutnya harus lebih meningkatkan kemampuan dengan cara memperhatikan, mempelajari materi dan melatih diri untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam pelaksanaan Prakerin.

3. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh peneliti selanjutnya untuk meneliti berdasarkan hasil belajar *basic bakery* pada kemampuan memilih bahan makanan untuk praktikum *pastry*. Karena dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu aspek saja yang dipengaruhi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2001a). *Dasar dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2002b). *Metode penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006c) . *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008d). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010e). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012f). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2008g). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiastuti, E. (t.t, hlm. 21-25). *Pengembangan perangkat penilaian pembelajaran kompetensi tata busana*. [E-book]. Diakses dari: BANGAN%20PERANGKAT%20PENILAIAN%20PEMBELAJARAN%20KOMPETENSI%20TATA%20BUSANA.pdf [27 Agustus 2015]
- Danoni. (2013). *Efektivitas pembelajaran*. [E-Book]. Diakses dari: Agustus 2015]
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatmawati, H. (2013a). *Pengetahuan bahan makanan I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fatmawati, H. (2013b). *Pengetahuan bahan makanan II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hermawan, A. (2009). *Penelitian bisnis*. Jakarta: Grasindo. [E-Book]. Diakses dari: https://books.google.co.id/books?id=jHshBb-HCiEC&dq=statistik+inferensial+merupakan&hl=id&source=gbs_navlinks_s [23 Agustus 2015].
- Hasan, I. (2004). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2007). *Penetapan standar kompetensi kerja nasional indonesia*. [Online]. Diakses dari: file:///C:/Users/acer/Downloads/lampiranSKKNIJASABOGA_fixed-1 [07 Agustus 2015]
- Maesaroh, A. (2010). *Manfaat hasil belajar basic bakery pada peserta didik dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di bakery*. [Skripsi]. Sekolah Sarjana, Universitas

- Pendidikan Indonesia, Bandung. [Online]. Diakses dari: http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_e0651_054352_cahpter2.pdf [23 November 2015].
- Marfu'ah. (2014). *Prakerin sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan*. [Skripsi]. Sekolah Sarjana, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. [Online]. Diakses dari: <http://digilib.uin-suka.ac.id/13556/2/BAB%20I,%20I%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> [23 Agustus 2015].
- Murniati & Nasir. (2009). *Implementasi manajemen strategik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. [E-Book]. Diakses dari: https://books.google.co.id/books?id=oYP1AkYPWsAC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false [23 Agustus 2015].
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan statistik modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. [E-Book]. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=1j_O7aHTZD8C&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false [28 Agustus 2015].
- Noor, J. (2011). *Metode penelitian: skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Puspita, E. (t.t). [Online]. Diakses dari: [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196704081994032ENTIT_PUSPITA/Analisis_Regresi\(Materi_KLH\).pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196704081994032ENTIT_PUSPITA/Analisis_Regresi(Materi_KLH).pdf) [28 Agustus 2015].
- Rahmat, D. dkk. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: INTIMA. [E-Book]. Diakses dari: https://books.google.co.id/books?id=u8sz80A9b1IC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false [23 Agustus 2015].
- Riduwan. (2006a). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: ALFABETA.
- Riduwan. (2013b). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Riduwan (2009c). *Belajar mudah penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Riduwan & Akdon. (2007). *Rumus dan data dalam analisis statistika*. Bandung: ALFABETA
- Ruffismada. (2012). *Analisis regresi*. [Online]. Diakses dari: **Error! Hyperlink reference not valid.** Agustus 2015]
- Shintalamsi, Y. (2012). *Perbedaan hasil belajar kognitif ips...* [Skripsi]. Sekolah Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. [Online]. Diakses dari: <http://eprints.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf> [30 Juni 2015].
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- SMK Pariwisata Telkom Bandung. (2013). *Silabus Mata Pelajaran Basic Bakery*

- SMK Pariwisata Telkom Bandung. (2013). *Modul Praktikum Mata Pelajaran Basic Bakery*
- Soeryanto, E. (2006). *Marketing research*. Jakarta: Elex Media Komputindo. [E-Book]. Diakses dari: https://books.google.co.id/books?id=yo1mO0TzCGA&pg=PA36&dq=desain+penelitian+merupakan&hl=id&sa=X&ved=0CCgQ6AEwAmoVChMI0Mac26i_xwIVzkyOCh0TiQq3#v=onepage&q=desain%20penelitian%20merupakan&f=false [23 Agustus 2015].
- Sudjana. (1989). *Metode statistika*. Tarsito: Bandung
- Sugiyono. (2012a). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2012b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi(mixed methods)*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2006c). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sukardi. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suyati. (2015). *Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi keuangan*. [Online]. Universitas Muhammadiyah, Jakarta. [30 Agustus 2015].
- Telkom School. (t.t). *Modul praktikum basic bakery*. Bandung: SMK Pariwisata Telkom Bandung.
- Tenaya, N. (2009). *Analisis regresi linier sederhana*. [Online]. Universitas Udayana, Bali. Diakses dari : http://www.fp.unud.ac.id/ind/wp-content/uploads/mk_ps_agribisnis/ekonomi trika/2_.%20%20Analisis%20Regresi%20Linier%20Sederhana.pdf
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15. *Sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. [Online]. Diakses dari: <http://www.kemendiknas.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> [07 Agustus 2015].
- UPI. (2014). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia